

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
BERBASIS KARAKTER  
(Studi Situs PAUD Trajumas di Purworejo)**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Kepada  
Program Studi Magister Manajemen Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan**



**Oleh  
Natalia Irowati  
Q.100.100.226**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2012**

**NASKAH PUBLIKASI**

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
BERBASIS KARAKTER  
(Studi Situs PAUD Trajumas di Purworejo)**

**Disusun Oleh:**

**Natalia Irowati**

**Q.100.100.226**

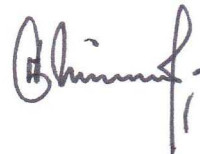
**Telah Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. Sutama, M.Pd**

**Pembimbing II**



**Dr. Suyatmini, M.Si**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2012**

## **PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI BERBASIS KARAKTER (Studi Situs PAUD Trajumas di Purworejo)**

**Oleh:**

<sup>1</sup> Natalia Irowati, <sup>2</sup>Sutama, <sup>3</sup>Suyatmini  
<sup>1</sup>Tenaga Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini  
<sup>2</sup>Staf Pengajar UMS Surakarta  
<sup>3</sup>Staf Pengajar UMS Surakarta

### ***Abstract***

The purpose of this research is to describe (1) the planning characteristics learning of Early Childhood Education based characters in PAUD Trajumas Purworejo, (2) the implementation characteristics learning of the Early Childhood Education based on the character in PAUD Trajumas Purworejo, and (3) the characteristics evaluation learning of Early Childhood Education based on the character in PAUD Trajumas Purworejo. This is qualitative research that conducted in PAUD Trajumas Purworejo. The main subject of this research is the principal and teachers in PAUD Trajumas Purworejo. Data collection techniques in this research used observation, interview and documentation. The results of this research (1) The planning characteristics of learning based character that done by managers of PAUD Trajumas Purworejo is has been accordance with the Reference of Learning Menu that established by the Department of Education. Preparation of learning is done through several steps that define development stages, establish indicators of ability, set to be introduced to the concepts of knowledge, set the theme, compile learning activities and prepares tools and materials needed in teaching learning at PAUD Trajumas Purworejo. (2) The implementation characteristics of learning based character in PAUD Trajumas Purworejo refer to learning through play principle. In PAUD Trajumas Purworejo have center played activities such as beam center, played centers, and centers around the role of art / creativity. In PAUD Trajumas Purworejo used learn while playing method with the Beyond Center and Circle Time (BCCT) approach. (3) The characteristics of the evaluation of learning in PAUD Trajumas Purworejo which aims to develop a child's character, referring to the Generic Learning Preferences menu with the comprehensive principle, continuous, objective, educational, and meaningful both for teachers, parents, students and others who require. The learning evaluation conducted IN PAUD Trajumas Purworejo consists of three activities through observation, anecdotal notes, and portfolios.

**Keywords:** *planning, implementation, evaluation, early childhood*

### **Pendahuluan**

Pendidikan Anak Usia Dini Trajumas Purworejo merupakan salah satu PAUD yang diminati oleh banyak masyarakat yang ingin menitipkan putra-putrinya untuk mendapatkan pendidikan diusia dini. PAUD ini dikelola oleh

sebuah keluarga yang ingin mewujudkan amanah almarhum ayahnya Ibnu Soekarso yang semasa hidupnya bercita-cita menjadikan tempat tinggalnya sebagai tempat pendidikan yang bernuansa islami. Pada tanggal 5 Mei 2005 keluarga ini mulai mewujudkan amanah itu, diawali dengan menerima anak didik kelas 1 dan 2 SD untuk belajar mengaji, membaca dan menulis, dan mengerjakan PR pada sore hari dengan jumlah siswa 12 orang.

Seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan pendidikan, Departemen Pendidikan Nasional menyelenggarakan Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) untuk usia 0 – 6 tahun yang tertuang dalam UU Sisdiknas tahun 2003, berupa Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak, dan Taman Kanak-Kanak. Terdorong ingin membantu program pemerintah dan juga mewujudkan amanah maka keluarga ini mendirikan *Play-Group* dan Kelompok Bermain Trajumas sebagai pengganti Kelompok Belajar pada sore hari.

Banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya PAUD. Hal ini sebagaimana terjadi di lingkungan sekitar kita di mana banyak masyarakat yang tidak menyekolahkan anaknya di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. Hal ini diperburuk dengan fakta bahwa jumlah lembaga anak usia dini masih sangat kurang.

Dalam rangka membantu memenuhi kebutuhan anak usia dini pada bidang pendidikan, pemerintah berusaha memfasilitasi dengan dikembangkannya Kurikulum PAUD yang diharapkan dapat membantu memberikan pendidikan yang berkualitas pada anak usia dini. Dengan rujukan kurikulum ini diharapkan dapat membantu lembaga pendidikan keluarga (informal), lembaga pendidikan masyarakat (non formal) dan lembaga pendidikan anak usia dini formal (TK/RA) dalam memperoleh akses konsep kurikulum anak usia dini.

. Data awal tahun 2009 menunjukkan bahwa dari sekitar 29,8 juta anak, yang terlayani pendidikan baru sekitar 15,1 juta anak. Khususnya melalui jalur pendidikan nonformal di bawah Direktorat PAUD hanya terlayani sekitar 3 juta anak. Masih rendahnya layanan PAUD tersebut antara lain disebabkan masih rendahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap pentingnya PAUD, serta

masih terbatasnya lembaga layanan bagi anak usia dini yang memberikan layanan bagi anak dibawah 4 tahun, terutama di daerah pedesaan.

Dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat dan angka partisipasi anak yang terlayani di PAUD, Kementerian Pendidikan Nasional dalam hal ini Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, menyediakan bantuan dana untuk perintisan PAUD Nonformal dalam bentuk Taman Penitipan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB) dan Satuan PAUD Sejenis (SPS). Dana tersebut dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat yang sedang atau akan merintis program PAUD Nonformal melalui berbagai lembaga, baik lembaga di pusat maupun di daerah, salah satunya dapat melalui Balai Pengembangan

Tenaga pengajar yang ada di PAUD Trajumas di Purworejo merupakan tenaga pendidik yang cukup berkualitas pula, hal tersebut dapat dilihat dari tenaga pengajar yang ada di sana adalah rata-rata lulusan dari Perguruan Tinggi walaupun tidak semuanya. Meskipun belum cukup lama berdiri, PAUD Trajumas di Purworejo sudah mampu menarik perhatian dan minat banyak masyarakat untuk menitipkan putra-putrinya dalam menimba ilmu disana untuk pertama kalinya.

Pada setiap ajaran baru, sudah dapat dipastikan yang mendaftar selalu melebihi daya tampung sekolah, sehingga tidak semua pendaftar dapat diterima. Hal tersebut dilakukan karena sekolah tersebut mementingkan kualitas siswa dan prestasi siswa dari pada kuantitas semata. Selain itu, juga dapat dilihat melalui output PAUD tersebut yang sudah tidak diragukan lagi kemampuannya. Gambaran di atas menunjukkan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan salah satu pendidikan yang diberikan pada anak-anak pertama kali sehingga memiliki peran yang cukup besar bagi pendidikan anak berikutnya. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji masalah “Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Karakter (Studi Situs PAUD Trajumas di Purworejo)” secara lebih mendalam.

Berdasarkan pada ketentuan yang dimuat pada pasal 28 (2) UU No 20 tahun 2003, penyelenggaraan PAUD tidak hanya diselenggarakan pada jalur formal, tetapi melalui jalur informal dan non formal seperti kelompok bermain.

Pertanyaan yang sering diajukan adalah bagaimana bentuk pelayanannya. Permasalahan yang lebih kritis adalah jika orang tua harus dilibatkan secara langsung dalam penyelenggaraan PAUD. Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah (2004: 4) peserta kelompok bermain adalah anak usia 2-6 tahun, dengan pengelompokan: 1) Kelompok usia 2-3 tahun, 2) Kelompok usia >3-4 tahun, 3) Kelompok usia >4-5 tahun, dan 4) Kelompok usia >5-6.

Dalam Acuan Menu Pembelajaran PAUD (Singadilaga, 2009: 9) dinyatakan bahwa kegiatan perencanaan pendidikan diarahkan pada upaya pencapaian hasil belajar. Rencana pembelajaran merupakan acuan bagi pendidik dalam mengelola kegiatan bermain. Rencana pembelajaran digunakan untuk memberi arahan dalam menyiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan bermain anak. Penyusunan rencana program pendidikan anak usia dini menurut Menu Pembelajaran Generik (Singadilaga, 2009: 9) dilakukan dalam beberapa langkah, yaitu: Menetapkan tahap perkembangan, Menentukan indikator kemampuan, Menetapkan konsep pengetahuan yang akan dikenalkan, Menetapkan tema, Menyusun rencana kegiatan pembelajaran, Menyiapkan alat dan bahan.

Dalam Acuan Menu Pembelajaran PAUD (Singadilaga, 2009: 9), proses pembelajaran harus memperhatikan hal-hal berikut: Merancang suasana pembelajaran dan Menjalankan / melaksanakan pembelajaran. Ketika guru sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran harus berpusat pada anak (*children-centered*). Guru bertindak sebagai fasilitator dan evaluator, sehingga anak akan main aktif dalam permainan bersama teman sesuai dengan tempat yang telah dipilihnya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran diperlukan adanya pengelolaan proses kegiatan pembelajaran meliputi penataan lingkungan bermain yang disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak, untuk mendukung perkembangan motorik, bahasa, sosial emosi, kognitif, dan nilai agama serta moral. Penataan ruangan KBM juga harus memenuhi standar keamanan, kesehatan dan perlindungan anak.

Selain itu penataan lingkungan sedapat mungkin mengenalkan anak dengan lingkungan rumah dan kegiatan sehari-hari anak di dalam keluarga.

Dalam Acuan Menu Pembelajaran PAUD (Singadilaga, 2009: 10) kegiatan penilaian bertujuan untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil pertumbuhan dan perkembangan anak didik. Prinsip-prinsip penilaiannya adalah menyeluruh, berkesinambungan, objektif, mendidik, dan bermaknaan. Sedangkan cara penilaiannya adalah dengan pengamatan, pencatatan anekdot, dan portofolio.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah “Bagaimana Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Karakter (Studi Situs PAUD Trajumas di Purworejo)”. Fokus tersebut dijabarkan menjadi tiga subfokus a) Bagaimana ciri-ciri perencanaan pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini berbasis karakter pada PAUD Trajumas di Purworejo? b) Bagaimana ciri-ciri pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini berbasis karakter pada PAUD Trajumas di Purworejo? c) Bagaimana ciri-ciri evaluasi pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini berbasis karakter pada PAUD Trajumas di Purworejo?

Sedangkan tujuan penelitian a) Mendeskripsikan ciri-ciri perencanaan pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini berbasis karakter pada PAUD Trajumas di Purworejo. b) Mendeskripsikan ciri-ciri pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini berbasis karakter pada PAUD Trajumas di Purworejo c) Mendeskripsikan ciri-ciri evaluasi pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini berbasis karakter pada PAUD Trajumas di Purworejo

Adapun manfaat penelitian a) Manfaat Teoritis, Bagi pengambil kebijakan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dalam ilmu pengelolaan kegiatan pembelajaran PAUD berbasis karakter. b) Manfaat Praktis:

Bagi Dinas Pendidikan sebagai bahan masukan dalam merumuskan pengelolaan kegiatan pembelajaran PAUD berbasis karakter yang telah diserahkan pemerintah untuk disalurkan kepada sekolah-sekolah yang bersangkutan., Bagi warga sekolah dapat menjadikan bahan masukan dalam pengembangan pengelolaan kegiatan

pembelajaran PAUD berbasis karakter. Dan Bagi guru dijadikan sebagai bahan perbandingan dan bahan tambahan bagi perbaikan dan pengembangan pengelolaan kegiatan pembelajaran PAUD berbasis karakter.

### **Metode Penelitian**

Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2006: 4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Desain penelitian ini adalah etnografi, yang merupakan proses penjelasan menyeluruh tentang kompleksitas kehidupan kelompok (Sukmadinata, 2006: 107).

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, dengan harapan dapat memberikan informasi dan keterangan-keterangan yang memadai sesuai dengan aspek kajian yang dirumuskan, selebihnya adalah data tambahan. Guna melengkapi dan mendukung sumber data utama digunakan sumber data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain. Bentuk kata-kata dan tindakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan subjek penelitian yang berupa kepala sekolah dan guru serta karyawan-karyawan sekolah PAUD Trajumas di Purworejo. Sumber data tertulis berupa dokumen/arsip mengenai pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Karakter pada PAUD Trajumas di Purworejo. Dalam penelitian ini narasumber adalah kepala sekolah, dan guru di PAUD Trajumas Purworejo.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi (pengamatan), dan dokumentasi. Data yang sudah terkumpul dalam penelitian ini kemudian dianalisis berdasarkan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles & Huberman. Ada empat komponen analisis yang dilakukan dengan model ini, yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Menurut Moleong (2006: 320) untuk menetapkan keabsahan data yang diperlukan teknik



pemeriksaan yang didasarkan atas kriteria: Uji *Credibility*, Uji *Transferability*, Uji *Dependability*, dan Uji *Konfirmability*.

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **Ciri-Ciri Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Karakter pada PAUD Trajumas di Purworejo**

Sebagai sekolah yang sudah lama berdiri, dalam perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh pengelola PAUD Trajumas Purworejo sudah sesuai dengan Acuan Menu Pembelajaran yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan. Sekolah membuat program-program yang akan dilakukan untuk satu tahun kedepan. Tujuannya adalah memudahkan pengelola PAUD dalam proses KBM yang akan dilaksanakan.

Untuk tahapan yang pertama pihak sekolah harus menetapkan tahap perkembangan peserta didik. Pihak pengelola harus memahami perkembangan kelompok anak yang akan mereka bina. Hal itu dikarenakan anak usia dini memiliki karakteristik yang khas, baik secara fisik, psikis, sosial, moral dan sebagainya. Masa kanak-kanak juga masa yang paling penting untuk sepanjang usia hidupnya. Sebab masa kanak-kanak adalah masa pembentukan pondasi dan masa kepribadian yang akan menentukan pengalaman anak selanjutnya. Sedemikian pentingnya usia tersebut maka memahami karakteristik anak usia dini menjadi mutlak adanya bila ingin memiliki generasi yang mampu mengembangkan diri secara optimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Logue (2007), *Early Childhood Learning Standart: Tools for Promoting Social and Academic Succes in Kindergarten*, meneliti tentang pedoman standar pendidikan anak usia dini. Yang dihasilkan dalam penelitian ini antara lain adalah bahwa standart pendidikan anak usia dini dirancang untuk bersatu dan membangun menuju standart untuk pendidikan K-12 (yang diidentifikasi sebagi pengetahuan dan keahlian yang diperlukan untuk menyiapkan anak usia dini sekolah untuk sekolah dan memberi mereka sarana yang diperlukan untuk kesuksesan social, emosional, fisik dan intelegensi) merupakan sumber-sumber yang belum dimanfaatkan untuk pekerja

sekolah sosial dan personel Taman Kanak-kanak. Standart pendidikan anak usia dini, dengan memadukan sekolah dan cita-cita pembelajaran akademik, menyediakan guru-guru dan pekerja sosial yang bertujuan mempromosikan kolaborasi pra TK dan TK. Standart pendidikan anak usia dini dapat meningkatkan mutu pengalaman anak-anak pra TK untuk anak.

Dari penelitian sekarang dan penelitian yang dilakukan oleh Logue ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah pelaksanaan pendidikan di PAUD Trajumas Purworejo bertujuan untuk mempersiapkan mental siswa sebelum memasuki tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Sedangkan perbedaannya di PAUD Trajumas Purworejo masih membutuhkan adanya sarana dan prasarana yang lebih banyak sehingga mampu mendukung proses KBM dan juga tenaga pengajar yang sesuai dengan keahliannya.

Di PAUD Trajumas Purworejo memiliki siswa yang berusia antara 2 sampai dengan 6 tahun. Hal itu dikarenakan pada usia tersebut merupakan saat dimana anak mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan karena itulah maka usia dini dikatakan sebagai *golden age* (usia emas).

Tahap persiapan yang kedua adalah menentukan indikator kemampuan. Dalam indikator kemampuan para siswa akan diukur kemampuannya di aspek tertentu. Pengukuran tersebut dibuat rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan untuk satu minggu atau lebih tergantung pada pencapaian kemampuan anak. Oleh karena itu dibutuhkan adanya pembuatan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan juga Rencana Kegiatan Mingguan (RKM). Tujuannya adalah agar kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru dapat terlaksana dengan baik dan juga dapat diperoleh hasil yang maksimal.

PAUD Trajumas Purworejo menunjukkan bahwa dalam tahap persiapan pembelajaran para guru membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan juga Rencana Kegiatan Mingguan (RKM). Pembuatan RKH dan RKM tujuannya adalah agar para guru memiliki acuan tentang kegiatan apa yang akan dilakukan untuk kegiatan pembelajaran selama satu minggu. Perencanaan merupakan susunan kegiatan yang akan dilakukan selama satu tahun pembelajaran. Kegiatan

perencanaan pembelajaran yang biasanya dilakukan oleh guru antara lain perencanaan tahunan dan semester, perencanaan kegiatan mingguan dan harian dan juga perencanaan persiapan jenis permainan.

Untuk tahap yang ketiga tenaga pengajar harus menetapkan konsep pengetahuan yang akan dikenalkan. Konsep pengetahuan berisi tentang materi kegiatan yang akan diajarkan oleh guru. Isi konsep pengetahuan harus disesuaikan dengan tujuan dari lembaga yang bersangkutan. Hasil observasi yang di PAUD Trajumas Purworejo menunjukkan bahwa materi kegiatan pembelajaran yang diajarkan oleh guru dilakukan dengan menggunakan metode *Beyond Center and Circle Time* (BCCT). BCCT adalah suatu metode atau pendekatan dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini.

Penelitian mengenai pentingnya penggunaan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh Dunn, dkk (2008), Hasil dari penelitian ini adalah dari beberapa pendidik yang menjadi responden dalam penelitian ini menyatakan bahwa gaya pembelajaran, silabi, dapat mempengaruhi *outcomes*.

Penggunaan metode dalam penelitian sangat penting dilakukan dalam perencanaan pembelajaran di PAUD Trajumas Purworejo. Hal tersebut sangat mampu untuk meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Karena antusias siswa ketika mengikuti pelajaran terkadang tidak stabil dan lagi mereka masih anak-anak yang masih belajar sambil bermain. Biasanya ketika mereka baru masuk kelas mereka sangat bersemangat namun lama kelamaan mereka akan mulai merasa bosan dan juga jika materi pelajarannya tidak mereka sukai.

Tahapan selanjutnya adalah tenaga pengajar menetapkan tema pembelajaran yang akan diajarkan. Tema merupakan pokok bahasan yang akan diajarkan oleh guru selama kegiatan bermain anak. Penentuan tema dapat dilakukan oleh pendidik di awal tahun, setiap tema dibahas selama satu bulan, tetapi tema dapat juga dirubah sesuai dengan kejadian penting yang dialami oleh anak.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran sebagaimana tertuang dalam Acuan Menu Pembelajaran PAUD disebutkan bahwa pedoman penyelenggaraan pembelajaran meliputi penyusunan rencana kegiatan yang berkaitan dengan Rencana pembelajaran yang disusun dengan cara menetapkan tahap perkembangan sesuai tujuan, menetapkan indikator perkembangan yang akan dicapai, menetapkan konsep dan isi kurikulum yang akan dikenalkan, menentukan tema kegiatan, menentukan alat dan bahan, dan menyusun RKP (Rencana Kegiatan Pembelajaran), pengelolaan proses pembelajaran serta penilaian dan pelaporan.

Tahapan yang terakhir yang dilakukan dalam perencanaan pembelajaran di PAUD adalah menyiapkan alat dan bahan. Alat dan bahan yang dimaksud adalah semua sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Sarana dan prasarana yang harus dimiliki oleh sekolah antara lain Sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh siswa PAUD antara lain mainan luar (*outdoor*) dan juga mainan yang berada didalam ruangan (*indoor*).

### **Ciri-ciri Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Karakter pada PAUD Trajumas di Purworejo.**

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran tidak perlu ketat dalam penerapannya, hendaknya dimulai dengan kegiatan yang dapat merangsang minat anak, dan hendaknya beraneka macam antara kegiatan yang bersifat ramai dan yang melatih konsentrasi anak. Ketika guru sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran maka harus berpusat pada anak (*children-centered*). Guru bertindak sebagai fasilitator dan evaluator sehingga anak akan main aktif dalam permainan bersama teman. PAUD Trajumas di Purworejo dalam proses pembelajarannya mengacu pada prinsip belajar sambil bermain. Pengelola PAUD Trajumas di Purworejo menyadari bahwa bermain merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan mengandung makna edukatif.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di PAUD pada umumnya terdiri dari 8 sentra yaitu sentra balok, sentra main peran, sentra imtaq, sentra seni/kreativitas,

sentra musik, sentra bahan alam, sentra persiapan dan sentra memasak. Namun biasanya tidak semua sentra dapat dilakukan oleh para pengelola PAUD. Di PAUD Trajumas di Purworejo mempunyai beberapa sentra kegiatan bermain antara lain sentra balok, sentra main peran dan sentra seni/kreativitas. Kegiatan bermain di sentra-sentra tersebut mempunyai tujuan masing-masing agar setelah melakukan kegiatan tersebut siswa dapat memperoleh pengalaman yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan mereka di rumah setelah mereka pulang sekolah.

Dalam kegiatan bermain PAUD Trajumas di Purworejo memang berbeda dengan yang lain. Pihak sekolah membagi kegiatan yang dilakukan menjadi beberapa sentra yaitu sentra balok, sentra main peran dan sentra seni/kreativitas. Pada intinya kegiatan yang dilaksanakan dalam masing-masing sentra tersebut berdampak pada pengalaman yang diperoleh siswa yang berbeda. Sebagai contoh kegiatan dalam hal main pembangunan di sentra persiapan pengalaman yang diperoleh adalah siswa mampu membuat gambarnya sendiri sedangkan dalam sentra balok mereka mampu membuat bentuk bangunan yang sederhana. Selain itu kegiatan bermain yang dilakukan juga mempunyai tujuan agar siswa memperoleh kemampuan lebih yang bisanya di sebut dengan kecerdasan jamak (Multiple Intelligences). Kegiatan ini bertujuan agar mereka mempunyai kecerdasan dalam hal kecerdasan linguistik (bahasa), musik, interpersonal, spiritual dan masih banyak lagi..

Metode belajar sambil bermain memang telah diterapkan di PAUD Trajumas di Purworejo, karena memang bermain merupakan dunia anak dan media belajar yang baik untuk anak. Dan untuk metode pembelajaran yang digunakan, KB ini meski masih muda namun telah menggunakan metode pembelajaran yang sinergis dengan strategi belajar sambil bermain atau bermain sambil belajar yang dikenal dengan nama *Beyond Center and Circle Time* (BCCT). Konsep belajar yang diterapkan dalam metode BCCT menghadirkan dunia nyata di dalam kelas dan mendorong anak didik membuat hubungan antara pengetahuan, pengalaman dan penerapan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Sehingga otak anak dirangsang untuk terus berpikir secara aktif dalam menggali pengalamannya sendiri bukan sekedar mencontoh dan menghafal saja.

Penelitian yang dilakukan oleh Parker, Neuharth-Pritchett (2006). Tujuan penelitian ini adalah agar memberikan kejelasan kepada guru apakah akan menggunakan DAP pembelajaran berpusat siswa atau pembelajaran berpusat guru. Hasil penelitian menyatakan bahwa ada hubungan antara DAP dengan tingkat prestasi, motivasi dan tekanan dalam pembelajaran. Keterlibatan program DAP berhubungan positif dengan prestasi siswa nantinya. Keterlibatan program DAP memberi harapan yang lebih tinggi pada kesuksesan anak di sekolah. Tekanan untuk menyiapkan siswa untuk tingkat selanjutnya meningkat seperti guru-guru berpindah spektrum dari pembelajaran berpusat guru ke pembelajaran berpusat siswa. Meningkatnya penggunaan pembelajaran berpusat siswa, DAP berhubungan dengan kebebasan untuk membuat keputusan pembelajaran. Beberapa guru, bagaimanapun jenis praktek pembelajaran yang digunakan di kelas, mereka merasa bahwa siswa-siswanya berhasil dengan menerapkan pembelajaran berpusat siswa.

Konsep belajar seperti ini difokuskan agar guru sebagai pendidik menghadirkan dunia nyata di dalam kelas dan mendorong anak didik membuat hubungan antara pengetahuan, pengalaman dan penerapan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Sehingga otak anak dirangsang untuk terus berpikir secara aktif dalam menggali pengalamannya sendiri bukan sekedar mencontoh dan menghafal saja.

Penggunaan metode BCCT sebenarnya sangat bermanfaat apakah dilakukan pada kelas dengan jumlah murid yang besar maupun kecil asalkan proporsional. Proporsional dapat diartikan jumlah siswa disesuaikan dengan jumlah guru pendamping. Selain itu penggunaan metode BCCT ini juga membantu siswa untuk tidak terlalu monoton dalam belajar. Karena dalam metode pembelajaran dengan menggunakan BCCT siswa tidak hanya belajar menghafal materi pelajaran tetapi juga siswa diajak untuk terjun langsung kelapangan. Hal ini bertujuan agar siswa dapat langsung mengetahui materi yang diajarkan oleh guru bukan hanya sekedar imajinasi siswa belaka.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, di sentra-sentra tersebut di atas, ketika belajar sambil bermain, guru tentu juga menggunakan metode lain seperti tanya jawab, cerita, bermain peran atau praktek langsung seperti rekreasi atau berenang. Rekreasi dilakukan pada saat-saat tertentu untuk menumbuhkan kecintaan anak pada lingkungan sambil belajar. Waktu rekreasi disesuaikan dengan tema pembelajaran sehingga lokasi kunjungan mendukung tema. Misalnya tema pembelajaran tentang binatang maka anak-anak diajak mengunjungi kebun binatang.

### **Ciri-ciri Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Karakter pada PAUD Trajumas di Purworejo**

Evaluasi adalah suatu proses, evaluasi bukan hanya hasil atau produk, akan tetapi suatu rangkaian kegiatan, sehingga cakupan evaluasi dalam pembelajaran pun cukup luas, mulai dari proses untuk mengetahui kebutuhan siswa hingga menentukan perkembangan yang telah dicapai siswa. Evaluasi berhubungan dengan pemberian nilai atau arti. Maksudnya, evaluasi dapat menunjukkan kualitas yang dinilai (Septiani, 2011: 4).

Dalam evaluasi dilakukan oleh guru untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam menangkap materi pelajaran. Sehingga keberadaan guru yang berkualitas dalam proses KBM sangat dibutuhkan. Penelitian tentang peranan guru dalam pembelajaran yang dilakukan oleh Algozzine, Gretes dan Queen (2007) yang berjudul "*Beginning Teachers' Perceptions of Their Induction Program Experiences*". Hasil dari penelitian yang mereka lakukan yaitu membahas tentang keberadaan seorang guru yang berkualitas di dalam kelas sangat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan di PAUD Trajumas Purworejo berupa pengamatan, catatan anekdot dan portofolio. Catatan anekdot merupakan kumpulan catatan mengenai sikap dan perilaku anak dalam situasi tertentu di dalam kelas maupun diluar kelas, baik yang bersifat positif maupun negatif. Dengan catatan anekdot tersebut guru dapat mengetahui dan mengembangkan tentang bagaimana cara menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan kesulitan yang dihadapi anak dalam kegiatan belajarnya. Kegiatan evaluasi pembelajaran

mengacu pada Acuan Menu Pembelajaran Generik dengan prinsip menyeluruh, berkesinambungan, objektif, mendidik, dan bermakna baik bagi guru, orang tua, anak didik maupun pihak lain yang memerlukan.

Para guru di PAUD Trajumas Purworejo melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa sehari-hari. Biasanya kami akan mengamati kegiatan siswa dari awal sampai akhir KBM. Hasil pengamatan tersebut digunakan sebagai acuan apakah siswa yang bersangkutan sudah meningkat atau belum.

PAUD Trajumas Purworejo juga melakukan evaluasi dengan menggunakan pencatatan anekdot. Dalam pencatatan anekdot para guru mengamati dan mencatat setiap aktifitas siswa dalam proses KBM di PAUD Trajumas tersebut. Guru mencatat perkembangan motorik kasar dan motorik halus siswa. Selain itu juga para guru mengamati aktivitas sosial siswa, baik antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dengan guru.

Evaluasi pembelajaran yang terakhir adalah portofolio. Portofolio merupakan penilaian yang didasarkan pada kumpulan hasil kerja anak yang dapat menggambarkan sejauh mana ketrampilan anak berkembang. Portofolio merupakan kumpulan fakta-fakta atau hasil pekerjaan anak serta informasi mengenai apa yang telah dilakukan. Di PAUD Trajumas Purworejo, pelaksanaan evaluasi dengan menggunakan portofolio dilakukan dengan menggunakan hasil belajar siswa yang berupa gambar atau pekerjaan rumah.

Michael S. Duggan, Timothy F. Smith and Dana C. Thomsen (2009) Penelitian ini, peneliti mengembangkan suatu monitoring dan kerangka evaluasi ke arah yang memberi tahu perubahan transformative program, mengembangkan pendidikan efektif untuk ketahanan prakarsa, dan meramalkan potensi mereka untuk kesuksesan atau kekurangan. Hal ini berarti dengan adanya evaluasi dapat mengetahui apakah kemampuan siswa sudah maksimal atau belum.

Dalam penilaian mempunyai tujuan untuk mengetahui keberhasilan peserta didik. Selain itu, penilaian berfungsi untuk memantau kemajuan dan mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik. Dengan demikian, berdasarkan hasil pemantauan dan diagnosis kesulitan belajar peserta didik pendidik melakukan upaya untuk meningkatkan efektivitas proses belajar seperti program remedi.



Penilaian juga digunakan untuk memprediksi seberapa jauh keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran selanjutnya.

Penilaian ini juga dapat digunakan untuk menempatkan peserta didik sesuai dengan potensi dan karakteristiknya ataupun untuk mengetahui penguasaan kemampuan prasyarat untuk menempuh suatu kegiatan pembelajaran. Penilaian melalui ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, dan ujian akhir ditujukan untuk mengetahui penguasaan peserta didik atas standar kompetensi yang ditargetkan.

### **Model Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Karakter yang Ditawarkan Trajumas Purworejo.**

#### **Model Ciri-Ciri Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Karakter pada PAUD Trajumas Purworejo.**

Perencanaan pembelajaran merupakan rencana yang dibuat oleh guru untuk memproyeksikan kegiatan apa yang akan dilakukan oleh guru dan anak agar tujuan dapat tercapai. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh para guru di PAUD Trajumas adalah dengan membuat Rencana Kerja Harian (RKH) dan Rencana Kerja Mingguan (RKM). Pembuatan RKH dan RKM ini mengacu pada kurikulum yang berlaku dengan menggunakan Metode BCCT, selain mengikuti kurikulum yang telah ada, juga memperhatikan aspek-aspek perkembangan moral dan nilai agama, fisik, bahasa, kognitif, sosial, emosional dan seni, dan masih ditambah kurikulum dari Depag sesuai dengan visi dan misi awal pendidikan PAUD ini.

Perencanaan Pembelajaran di PAUD Trajumas Purworejo disusun bersama oleh guru dan kepala sekolah dengan langkah-langkah: menetapkan tahap perkembangan, menentukan indikator kemampuan, menetapkan konsep pengetahuan yang akan dikenalkan, menetapkan tema, menyusun rencana kegiatan pembelajaran, serta menyiapkan alat dan bahan.

#### **Model Ciri-Ciri Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Karakter pada PAUD Trajumas Purworejo.**

Pelaksanaan pengelolaan merupakan kegiatan belajar yang berpedoman pada perencanaan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran diperlukan adanya pengelolaan. Proses kegiatan pembelajaran yang meliputi penataan lingkungan bermain, menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan untuk membantu memahami tema yang akan dipelajari.

Model pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Karakter Pada PAUD Trajumas Purworejo mengacu pada prinsip belajar sambil bermain. Untuk tempat kegiatan bermain PAUD Trajumas Purworejo membagi menjadi 7 sentra. Setiap tema diajarkan di 7 sentra tersebut, dengan indikator yang berbeda, bahan yang disiapkan juga disesuaikan dengan tema dan indikator

Dalam pelaksanaan pembelajaran para guru PAUD Trajumas membagi dalam 4 tahap/ pijakan yakni pijakan lingkungan, pijakan sebelum bermain, pijakan saat bermain dan pijakan setelah bermain. Disamping itu para guru juga menggunakan berbagai metode pembelajaran agar supaya anak tidak cepat bosan dan jenuh. Metode yang sering digunakan adalah bercerita, tanya jawab, ceramah, diskusi, praktek langsung, bermain peran dan observasi. Pelaksanaan pembelajaran juga didukung oleh sarana tempat untuk berkebun, berenang, dan outbond.

### **Model Ciri-Ciri Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Karakter pada PAUD Trajumas Purworejo**

Evaluasi pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini dapat berupa penilaian Deskriptif atas perkembangan dan kemajuan yang diperoleh anak. Model evaluasi pembelajaran pada pendidikan Anak Usia Dini Trajumas Purworejo mengacu pada Acuan Menu Pembelajaran Generik. Evaluasi juga dilaksanakan dengan melihat apakah pembelajarannya diberikan bermanfaat, atau perlu dikembangkan lebih lanjut dengan cara didiskusikan bersama pengelola dan para guru PAUD Trajumas Purworejo.

Kegiatan evaluasi di PAUD Trajumas Purworejo dilaksanakan dengan 3 kegiatan yaitu pengamatan, catatan anekdot dan portofolio. Pengamatan dilaksanakan sejak siswa masuk kelas sampai siswa pulang. Para guru

mengamati setiap perkembangan dan perubahan yang terjadi pada siswa. Pencatatan anekdot dilakukan para guru untuk mengetahui perkembangan sikap dan perilaku siswa baik motorik kasar maupun motorik halus. Portofolio digunakan untuk melihat sejauh mana perkembangan keterampilan siswa. Portofolio bisa berupa hasil karya kerajinan tangan, gambar, dan pekerjaan rumah.

### **Penutup**

Simpulan dalam penelitian ini adalah (a) Ciri-ciri perencanaan pembelajaran berbasis karakter yang dilakukan oleh pengelola PAUD Trajumas Purworejo ini sudah sesuai dengan acuan menu pembelajaran yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan. Persiapan pembelajaran dilakukan melalui beberapa langkah yaitu menetapkan tahap perkembangan, menetapkan indikator kemampuan, menetapkan konsep pengetahuan yang akan dikenalkan, menetapkan tema, menyusun rencana kegiatan pembelajaran dan menyiapkan alat serta bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan KBM PAUD Trajumas Purworejo. (b) Ciri-ciri pelaksanaan pembelajaran berbasis karakter di PAUD Trajumas Purworejo mengacu pada prinsip belajar sambil bermain. Di PAUD Trajumas Purworejo mempunyai beberapa sentra kegiatan bermain antara lain sentra balok, sentra main peran dan sentra seni/kreativitas. Di PAUD Trajumas Purworejo menggunakan metode pembelajaran belajar sambil bermain dengan pendekatan *Beyond Center and Circle Time* (BCCT). (c) Ciri-ciri evaluasi pembelajaran di PAUD Trajumas Purworejo yang bertujuan untuk mengembangkan karakter anak, mengacu pada Acuan Menu Pembelajaran Generik dengan prinsip menyeluruh, berkesinambungan, objektif, mendidik, dan bermakna baik bagi guru, orang tua, anak didik maupun pihak lain yang memerlukan. Kegiatan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan PAUD Trajumas Purworejo terdiri dari 3 kegiatan melalui pengamatan, catatan anekdot dan portofolio.

Saran dalam penelitian ini adalah (a) Bagi guru, hendaknya dapat meningkatkan dan mengembangkan perencanaan pembelajaran berbasis karakter yang diperhatikan dan sebaiknya tidak hanya Satuan Kegiatan Harian (SKH) tetapi juga harus diperhatikan Satuan Kegiatan Mingguan (SKM), Satuan

Kegiatan Bulanan, Semesteran dan Tahunan supaya lebih mudah dalam menyusun rencana pembelajaran bagi anak usia dini. (b) Bagi Kepala Sekolah, jumlah pertemuan untuk masing-masing kelas dengan frekuensi empat hari dalam seminggu dirasa sudah cukup tapi mungkin intensitas waktu dalam jumlah jamnya ditambah. Hal ini berhubungan dengan intensitas bermain anak dan kedisiplinan anak yang mungkin merasa kadang sekolah kadang tidak. Selain itu juga diperlukan adanya kegiatan pertemuan dengan orang tua siswa secara periodik sehingga mampu menjalin hubungan yang baik antara guru dengan orang tua dalam menyelaraskan pengetahuan tentang perkembangan anak. (c) Bagi orang tua, kooperatif dengan pihak sekolah dengan memantau aktivitas belajar anak ketika di rumah dan melaporkannya kepada pihak sekolah sehingga kegiatan belajar anak lebih optimal. (d) Bagi Peneliti yang akan datang, materi ini bisa digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya dan diharapkan dapat lebih kreatif serta lebih objektif dalam memilih permasalahan yang akan diteliti yang berkaitan dengan pengelolaan PAUD yang berkaitan dengan pengembangan karakter siswa serta lebih dapat meningkatkan dan mengembangkan penelitian tentang pembelajaran PAUD yang lebih luas lagi.

### **Daftar Pustaka**

- Anonim. 2004. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jawa Tengah: Depdikbud.
- Anonim. 2010. "[Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa di Indonesia](http://abdurazzaaq.com/820/pendidikan-budaya-dan-karakter-bangsa-di-indonesia)". <http://abdurazzaaq.com/820/pendidikan-budaya-dan-karakter-bangsa-di-indonesia>. Diakses pada tanggal 20 Juni 2012..
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hariwijaya. 2009. *PAUD Melejitkan Potensi Anak dengan Pendidikan Sejak Dini*. Bandung
- Harsono. 2008. *Pengelolaan Pengelolaan Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Harsoyo. 2009. Pengertian Pengelolaan. <http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2108155-pengertian-pengelolaan/>. Diakses pada tanggal 20 Juni 2012.
- Indiarto, Bambang. 2004. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Depan*. Jakarta.
- Martuti. 2009. *Pendidik Cerdas dan Mencerdaskan*. Bantul: Kreasi Wacana Jogjakarta.
- Miles, Matthew B dan Amichael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohisi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. 13. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Poerwadarminta, 1987. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ruli. 2011. *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam Pembelajaran Teknologi Dasar (PTD)*. Skripsi Sarjana FMIPA Bandung.
- Sagala, S. 2007. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Santoso, S. 2002. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Singadilaga, Sugiman. 2009. "Prinsip-prinsip Perkembang Anak Usia Dini". dari <http://sugimanbengkulu.blogspot.com/2008/10/prinsip-prinsip-perkembangan-anak-usia.html>. Diakses pada tanggal 20 Juni 2012.
- Sudrajat. 2010. "Tentang Pendidikan Karakter". <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/08/20/pendidikan-karakter-di-smp/>. Diakses pada tanggal 20 Juni 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Suryosubroto. 2008. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sutama. 2011. “Peran Guru Dalam Membangun Karakter Bangsa”. Bahan Seminar Nasional “Membangun Kepemimpinan Guru Profesional”. Surakarta: BEM FKIP UMS, 21 Januari 2011.
- Terry, George R. 2005. *Principles of Management*, (Alih Bahasa Winardi). Bandung:Alumni.
- Wahjosumidjo. 2008. *Kepemimpinan Kepala Sekolah "Tinjauan teoritik dan Permasalahannya."* Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Wardoyo. 2006. Pengertian Pengelolaan. <http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2108155-pengertian-pengelolaan/>. Diakses pada tanggal 20 Juni 2012.
- Winkel, W.S. 1987. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta:Gramedia.
- Uno, Hamzah. 2006. *Pembelajaran Menciptakan proses belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. 2008. *Pembelajaran Menciptakan proses belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara
- Usman, Uzer. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya